

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel adalah 24 perusahaan dengan 4 tahun penelitian dari periode 2017-2020, sehingga total observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 data. Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.  $H_{a1}$  diterima, yang berarti ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, ukuran perusahaan (*SIZE*) yang dihitung menggunakan logaritma natural total aset memiliki nilai t 3,175 dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan et al. (2021) menyatakan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan serta penelitian Dewi dan Ekadjaja (2020) yang menyatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.  $H_{a2}$  diterima, yang berarti kebijakan dividen (*DPR*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, kebijakan dividen yang dihitung menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)* memiliki nilai t 3,949 dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktaviarni et al. (2019) yang menyatakan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan penelitian Tamba et al. (2020) menyatakan kebijakan dividen berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.  $H_{a3}$  diterima, yang berarti profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil

uji statistik t, profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return on Assets (ROA)* memiliki nilai t 8,567 dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dinah dan Darsono (2017), Dwiastuti dan Dillak (2019), dan Hertina et al. (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.  $H_{a4}$  ditolak, yang berarti *leverage (DER)* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, *leverage (DER)* memiliki nilai t 1,376 dengan tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,172. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2019), Dwiastuti dan Dillak (2019), dan Junitania dan Prajitno (2019) yang menyatakan *DER* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Seluruh variabel independen, yaitu ukuran perusahaan (*SIZE*), kebijakan dividen (*DPR*), profitabilitas (*ROA*), dan *leverage (DER)* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik F, nilai F hitung pada penelitian ini adalah sebesar 30,404, lebih besar dari nilai F tabel yang sebesar 2,48 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan periode observasi hanya selama 4 (empat) tahun, yaitu tahun 2017-2020. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen dalam penelitian ini tidak dapat sepenuhnya menjelaskan tentang variabel dependen. Hal ini dapat terlihat dari nilai *Adjusted R Square* yang hanya sebesar 0,575 atau sebesar 57,5% sedangkan

sisanya sebesar 42,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, maka saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan adalah:

1. Menambah periode penelitian agar sampel yang diperoleh lebih banyak dan hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Mengganti atau menambah variabel independen lain dalam penelitian yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kepemilikan institusional, likuiditas, komite audit, atau kepemilikan manajerial.

### **5.4 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan berdasarkan implikasi hasil penelitian ini adalah aset yang dimiliki harus didominasi dengan aset tetap produktif (misalnya mesin produksi) agar perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak produk sehingga dapat meningkatkan penjualan. Penjualan yang meningkat tersebut nantinya dapat meningkatkan laba, yang jika laba perusahaan meningkat maka perusahaan dapat membagikan dividen dari saldo laba/*retained earning* nya dengan lebih banyak. Dengan adanya peningkatan kebijakan dividen tersebut, maka investor akan tertarik dengan saham perusahaan dan dengan begitu maka nilai perusahaan akan meningkat.